

PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI DI DESA

SUWANTI

Lecturer Of STIE Muhammadiyah Mamuju
suwanti@stiemmamuju.ac.id

ABSTRACT

The village has a very important role in carrying out village government affairs and services to the community in a more directed, focused and smooth manner, especially the village government activity program which is in direct contact with the interests of the village community on the basis that it will provide a decent and prosperous life for the village community . Tamangalle village is one of the villages in Balanipa sub-district, Polewali Mandar (Polman), which also receives ADD such as other villages in Indonesia. The purpose of this study is to get an overview of the management of ADD in improving the economy of farming communities in Tamangalle village. The study was conducted in the village of Tamangalle, Balanipa, Polewali Mandar district from August to November 2017. The method used is descriptive qualitative research method. Samples were taken using purposive method, amounting to 9 people. Data collection done with: 1) observation, 2) interview, 3) documentation study. The results of the study showed that the management of ADD in Tamangalle village had been carried out by paying attention to the suitability between the program and the community's needs. To ensure the whole set of community activity programs in the management of ADD, good and appropriate financial management management within the budget has been established. This is done by considering that the funds that have been prepared in connection with the urgent activities in people's lives are carried out in accordance with the available budget line by considering that the activities carried out can guarantee the interests and welfare of the community. The alignment of the program of activities carried out by means of the whole existing development activities must be directed at the interests and needs of the community so that the results of the development carried out are not wasteful and in the end the community gives a positive response to the series of development activities carried out. Accountability is carried out systematically based on all existing programs so that naturally open the nuances of positive openness or transparency.

Keywords: villages fund management

ABSTRAK

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus dan lancar terutama program kegiatan pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa. Desa Tamangalle adalah salah satu desa di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar (Polman) yang juga

memperoleh ADD sebagaimana desa lainnya di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pengelolaan ADD dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di Desa Tamangalle. Penelitian dilaksanakan di Desa Tamangalle, Balanipa Kabupaten Polewali Mandar pada bulan Agustus sampai November 2017. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel diambil menggunakan metode purposive, berjumlah 9 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara 1) pengamatan (*observation*); 2) wawancara (*interview*); dan 3) studi pustaka (*dokumentation study*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ADD di Desa Tamangalle telah dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat. Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan ADD maka manajemen pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sesuai anggaran telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dana yang telah disiapkan dalam kaitannya dengan kegiatan yang menjadi urgen dalam kehidupan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan mata anggaran yang tersedia dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menjamin kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Keselarasan program kegiatan dilaksanakan dengan cara keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada harus diarahkan pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat agar hasil dari pembangunan yang dilaksanakan tidak mubazir dan pada akhirnya masyarakat memberikan respon yang positif terhadap rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban dilakukan secara sistematis berdasarkan keseluruhan program yang ada maka dengan sendirinya membuka nuansa keterbukaan atau transparansi yang bersifat positif.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran

Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/ Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Nurcholis, (2011) beberapa tujuan dilaksanakannya Alokasi Dana Desa (ADD) adalah 1)

menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan;

2) meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat; 3) meningkatkan

pembangunan infrastruktur pedesaan;

4) meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan

sosial; 5) meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat; 6)

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat; 7) mendorong

peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat; dan 8)

meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam

menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus dan lancar terutama program kegiatan pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa.

Desa Tamangalle adalah salah satu desa di Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar yang juga memperoleh ADD sebagaimana desa lainnya di Indonesia. Menurut data BPS Kab. Polman, (2017) pada tahun 2016 penduduk Desa Tamangalle berjumlah 2.361 jiwa dengan 1.161 orang berjenis kelamin laki-laki dan 1.200 orang berjenis kelamin perempuan yang terdiri dari

566 kepala keluarga (KK). Dari sejumlah penduduk Desa Tammangalle, sebanyak 1.770 orang atau 75% bekerja sebagai petani.

Desa Tammangalle mendapat ADD minimal Rp. 343.043.000,00 dan ADD proporsional Rp.790.706.000,00. Menurut Kumalasari & Riharjo (2017) jumlah ADD Minimal dihitung berdasarkan asas merata, sehingga memiliki jumlah yang sama di setiap desa. Sedangkan jumlah ADD proporsional ditentukan berdasarkan indikator jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan lain-lain.

Berdasarkan data yang ada bahwa sebagian besar atau 97,5% masyarakat Desa Tammangalle adalah petani maka pengelolaan ADD sudah sepantasnya berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan bidang pekerjaan

sebagai petani. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya pengelolaan ADD khususnya di Desa Tammangalle secara transparan dan sesuai dengan rencana program kerja pembangunan yang ada di tingkat desa dengan pemanfaatan ADD yang tepat pada sasaran dan tujuan yang dikehendaki bersama antara Pemerintah Desa Tamangalle dengan masyarakatnya sehingga perlu dilakukan kajian dengan topik “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Tammangalle”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pengelolaan ADD dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di Desa Tammangalle.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Desa Tamangalle Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar pada bulan Agustus sampai November 2017. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai petunjuk Singarimbun & Soffian, (1989). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perangkat Desa Tamangalle yang berjumlah 9 orang. Sampel diambil menggunakan metode purposive, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan judgment (kemauan) peneliti sesuai petunjuk Sugiyono, (2006). Sampel yang ditentukan berjumlah 9 orang dengan teknik pengambilan sampel jenuh atau total yakni populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel dengan pertimbangan berjumlah sedikit dan mudah dijangkau oleh peneliti.

Definisi konseptual tentang pengelolaan ADD di Desa Tamangalle, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar adalah suatu program dari pemerintah daerah untuk meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat desa dengan pertimbangan bahwa melalui pengelolaan ADD yang terdistribusikan ke Desa Tamangalle maka dengan sendirinya sangat membantu pemerintah desa untuk menyukseskan pembangunan di tingkat desa. Secara operasional pengelolaan ADD di Desa Tamangalle, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar dilakukan menggunakan tolok ukur yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara program dengan kebutuhan;
- b. Ketepatan penganggaran;
- c. Ketepatan perencanaan;

- d. Kecukupan dana;
- e. Keselarasan program; dan
- f. Kejelasan pertanggungjawaban.

Pengumpulan data dilakukan sesuai petunjuk Surakhmad, (1994) dengan cara 1) pengamatan (*observation*), peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian; 2) wawancara (*interview*), dengan pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk melakukan tanya jawab; dan 3) studi pustaka (*dokumentation study*), peneliti mengumpulkan data sekunder dari buku, peraturan, laporan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisa data kualitatif sesuai petunjuk Moleong, (2007) yang terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

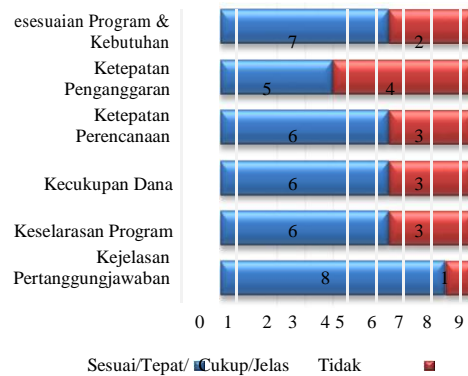
Jawaban responden bervariasi terhadap setiap indikator yang ditanyakan, secara umum hasil penelitian berupa jawaban 9 orang responden terhadap setiap tolok ukur yang ditanyakan dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa pemerintah desa telah melakukan pengelolaan ADD dengan cukup baik namun belum optimal.

1. Kesesuaian antara Program dengan Kebutuhan

Kesesuaian antara program kerja dengan kebutuhan masyarakat dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD di Desa Tammangalle, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar merupakan suatu program dari pemerintah daerah

untuk meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat desa dengan pertimbangan bahwa melalui pengelolaan ADD yang terdistribusikan ke desa Tammangalle maka dengan sendirinya sangat membantu pemerintah desa untuk menyukseskan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tammangalle secara keseluruhan.

Dengan demikian dijelaskan bahwa tujuan dari kesesuaian pelaksanaan program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat adalah hal terpenting dimana setiap program kegiatan yang dilaksanakan benar-benar dirasakan oleh masyarakat sehingga hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tammangalle secara langsung.



Gambar 1. Jawaban Responden pada Setiap Tolok Ukur Evaluasi

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 7 orang responden atau 77% menyatakan antara program dengan kebutuhan telah sesuai sedangkan 2 orang atau 24% menyatakan antara program dengan kebutuhan tidak sesuai. Dengan demikian diketahui bahwa selama ini ada kesesuaian antara program dengan kebutuhan dalam pengelolaan ADD di Desa Tammangalle.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan Kepala Desa Tammangalle dalam kaitannya dengan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat, dan

dari wawancara diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

”Pengelolaan ADD di Desa Tammangalle kurang lebih dapat disesuaikan dengan rencana dan program kerja yang ada di Desa Tammangalle terutama penyesuaian program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan selama ini terutama di Desa Tammangalle yakni pengadaan mobeler, pembuatan deker, rehab polindes, pemberian PMT bagi bayi dan balita, pemberian PMT bagi ibu hamil kurang gizi yang dilihat sebagai wujud nyata dari pelaksanaan program kegiatan pembangunan di Desa Tammangalle dalam kaitannya

dengan pengelolaan ADD yang ada” (Leu, 2017).

Berdasarkan pada jawaban responden tersebut di atas, dapat digambarkan bahwa kesesuaian antara program kerja dengan kebutuhan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah Desa Tammangalle dalam pengelolaan ADD sehingga setiap program kerja yang dilaksanakan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tammangalle.

Pengelolaan ADD selalu dilakukan rapat koordinasi antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk merencanakan dan memilih program kegiatan pembangunan mana sajakah yang menurut masyarakat menjadi urgen atau penting yang

harus diutamakan dalam pelaksanaannya sesuai dengan dana yang telah dialokasikan tersebut terutama di Desa Tammangalle sendiri. Masih berkaitan kesesuaian antara program dengan kebutuhan, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

”Pentingnya penyesuaian program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat karena setiap program kegiatan yang dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka tidak menutupi suatu kemungkinan bahwa program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan akan mubazir. Dikatakan demikian karena masyarakat merupakan obyek dari program kegiatan yang dilaksanakan tersebut sehingga dalam kaitannya dengan

pengelolaan ADD dengan item program kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tammangalle selalu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat walaupun semua program yang belum terlaksana secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tammangalle.

Namun pada perkembangan yang ada dimana di Desa Tammangalle dapat berupaya untuk melakukan pengelolaan ADD kurang lebih sesuai dengan rencana awal yang ditetapkan dengan mendasarkan diri pada kebutuhan masyarakat” (Sola, 2017).

Sesuai dengan jawaban responden tersebut di atas, dapat digambarkan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tammangalle maka setiap program kegiatan

pembangunan yang dilaksanakan harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Dengan dasar pertimbangan bahwa dalam pengelolaan ADD yang telah diperolehnya benar-benar memberikan kontribusi yang besar dalam kehidupan masyarakat yakni masyarakat dapat merasakan bahwa dengan pengelolaan ADD itu dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat yang ada di Desa Tammangalle.

Hal ini memberikan kejelasan bahwa dalam pengelolaan ADD terutama di Desa Tammangalle dapat disesuaikan dengan rencana yang ditentukan secara bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat agar setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan makna yang bermanfaat bagi

kehidupan masyarakat yang akhirnya masyarakat dapat memberikan suatu penilaian secara positif bahwa melalui pengelolaan ADD ternyata memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat desa sendiri.

2. Ketepatan Penganggaran

Ketepatan penganggaran merupakan suatu cara yang baik dalam rangka mengelola ADD yang telah terdistribusi sehingga setiap dana yang ada dapat dimanfaatkan sesuai dengan item kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa setiap program kegiatan dengan mata anggaran yang ada harus tersalurkan dengan baik dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle.

Pengelolaan ADD harus dilakukan secara serius dengan

memperhatikan setiap butir kegiatan yang ada sehingga setiap program kegiatan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan mata anggaran yang telah disediakan sebelumnya dengan tetap memperhatikan banyaknya jumlah anggaran yang telah disediakan. Ketepatan penganggaran dilihat sebagai hal penting dalam melaksanakan seluruh rangkaian aktivitas atau kegiatan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 5 orang responden atau 56% menyatakan penganggaran telah tepat sedangkan 4 orang atau 44% menyatakan tidak tepat. Dengan demikian diketahui bahwa selama ini dalam pengelolaan ADD di Desa Tammangalle selalu mendasarkan pada dana yang telah disiapkan untuk melaksanakan

program kegiatan pembangunan yang ada di Desa Tammangalle. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

“Selama ini di DesaTammangalle selalu memperhatikan ketepatan penganggaran yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi program kerja yang ada dalam kehidupan masyarakat Desa Tammangalle. Hal ini dapat diketahui dari beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tammangalle secara keseluruhan dimuat dengan mata anggaran pelaksanaan kegiatan secara terperinci. Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang belum terlaksana seperti apa yang menjadi harapan masyarakat Desa Tammangalle secara keseluruhan,

tetapi dijelaskan bahwa ketepatan penganggaran saya rasa bahwa cukup menjamin seluruh kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tammangalle.”

Sesuai dengan jawaban responden di atas, diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di Desa Tammangalle selalu menjaga nilai keseimbangan antara volume kegiatan dengan dana yang telah disiapkan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa apabila volume pekerjaan yang dilaksanakan tidak dapat dilakukan perhitungan secara ketat dan profesional maka kegiatan yang dilaksanakan tidak berhasil dengan baik karena jumlah dana yang disediakan tidak sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat. Masih

berkaitan dengan ketepatan penganggaran, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Dalam mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan termasuk di dalamnya kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di Desa Tammangalle maka diperlukan adanya perhitungan secara cermat tentang mata anggaran yang akan digunakan atau dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan kegiatan itu. Karena apabila tidak dilakukan perhitungan secara cermat maka akan terjadi defisit anggaran karena kegiatan yang dilaksanakan lebih besar biayanya dari dana yang kita siapkan. Dengan demikian maka sebelum kegiatan itu dilaksanakan maka perlu adanya pertimbangan secara

cermat dan bijaksana mengenai banyaknya kegiatan dengan jumlah banyaknya biaya yang akan dimanfaatkan atau digunakan dalam memperlancar kegiatan itu sendiri. Apalagi dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD yang ada di Desa Tammangalle harus dipertimbangkan secara matang antara kegiatan dengan mata anggaran yang dipakai guna melaksanakan kegiatan yang ada demi memberikan kepuasan kepada masyarakat karena adanya ketepatan dalam mengelola ADD terutama di Desa Tammangalle” (Maumabe, 2017).

Berkaitan dengan hal di atas, maka diketahui bahwa ketepatan penganggaran menjadi penting terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat dengan

keuangan yang ada. Sehingga dalam pengelolaan anggaran yang ada termasuk di dalamnya pengelolaan ADD di Desa Tammangalle sangat dibutuhkan ketepatan penganggaran yang digunakan dalam memperlancar seluruh program kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut.

Dengan demikian perhitungan yang dilakukan dalam pengelolaan ADD perlu dilakukan secara serius dan profesional mengenai kesesuaian antara volume pekerjaan dengan jumlah keuangan yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada sehingga ada kesan bahwa antara beban pekerjaan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan mata anggaran yang disiapkan untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

3. Ketepatan Perencanaan

Ketepatan perencanaan menjadi penting karena apabila tidak adanya perencanaan yang tepat mengenai seluruh rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan maka orang atau kelompok orang tertentu akan melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan harapan dan keinginannya. Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan perencanaan telah tepat sedangkan 3 orang atau 34% menyatakan perencanaan tidak tepat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama ini dalam pengelolaan ADD di Desa Tammangalle sesuai dengan rencana secara bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan

diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

“Untuk merencanakan kegiatan pembangunan yang ada di Desa Tammangalle yang jelasnya ada komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat maka dikatakan bahwa perencanaan awalnya adalah tepat karena adanya musyawarah desa atau rapat dengar pendapat antara pemerintah Desa Tammangalle dengan masyarakat. Tetapi hal yang kurang membuka peluang adalah keterbatasan dana sehingga perencanaan yang ada kadang harus disesuaikan dengan ADD yang diterima. Namun selama ini perencanaan datang dari bawah dalam hal ini masyarakat yang ada di Desa Tammangalle walaupun ada hal-hal lain yang belum

tersentuh akibat dari kebutuhan masyarakat yang cukup banyak.”

Dari jawaban responden tersebut dijelaskan bahwa selama ini rencana yang dilakukan untuk menetapkan kegiatan pembangunan di Desa Tammangalle adalah jelas artinya bahwa pemerintah desa tidak memiliki kewenangan untuk mengambil inisiatif tersendiri dalam mengambil keputusan mengenai penetapan program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat tetapi adanya koordinasi yang baik dalam rangka merencanakan apa yang menjadi kendala dalam kehidupan masyarakat yang perlu dibenahi atau diperbaiki secara bersama-sama. Masih berkaitan dengan tingkat ketepatan perencanaan, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan

responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Selama ini ada perencanaan yang dilakukan secara kolektif artinya adanya komunikasi bersama tentang rencana program kegiatan apa yang seharusnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat terutama di Desa Tammangalle. Sehingga mengenai perencanaan sudah berjalan tetapi belum terlaksana secara sempurna karena ada beberapa kebutuhan masyarakat yang belum terakomodir untuk dilaksanakan dalam rangka menjamin kesejahteraan hidup masyarakat di Desa Tammangalle.”

Sesuai dengan jawaban responden tersebut di atas, dikatakan bahwa dalam mencapai kepuasan masyarakat maka perencanaan menempatkan posisi yang penting

dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Tammangalle, terutama melalui kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dengan dasar acuannya pada perencanaan awal yang sebelumnya telah ditentukan secara bersama.

4. Kecukupan Dana

Berbicara mengenai kecukupan dana dikatakan bahwa untuk sementara waktu jumlah keseluruhan ADD yang ada di Desa Tammangalle tidak cukup untuk menjawab kebutuhan masyarakat desa secara keseluruhan. Tetapi apabila dalam kaitannya dengan ADD yang diterima oleh Desa Tammangalle dikatakan cukup untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Dikatakan demikian karena dari jumlah dana yang ada dapat disesuaikan dengan kegiatan yang paling prioritas yang dilaksanakan agar dana yang ada

dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut..

Karena itu setiap kegiatan di Desa Tammangalle dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan dana yang dapat dialokasikan kepada masyarakat melalui pemerintah desa. Hal ini dilakukan untuk menjawab secara bertahap dalam rangka memberikan kepastian harapan kepada masyarakat terutama yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat Desa Tammangalle.

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan dana cukup sedangkan 3 orang atau 34% menyatakan dana tidak cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan di Desa Tammangalle yakni ADD telah cukup untuk menjawab secara

baik dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

”Berbicara mengenai kecukupan dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada pada masyarakat Desa Tammangalle yang jelasnya belum cukup karena kebutuhan riil masyarakat sangat banyak yang harus dilaksanakan. Tetapi apabila kita membatasi diri pada ADD yang diterima oleh pemerintah Desa Tammangalle dapat digambarkan bahwa dana tersebut cukup untuk melaksanakan program kegiatan pembangunan di desa kami karena setiap program kegiatan yang ada dapat disesuaikan dengan

keuangan yang dapat diterima. Maka ada suatu kesimpulan bahwa walaupun kebutuhan masyarakat cukup banyak tetapi melalui ADD ini dapat mengurangi kebutuhan masyarakat desa karena adanya kegiatan pembangunan dan kegiatan bidang kesehatan yang dapat dilaksanakan secara bertahap.”

Dari jawaban responden tersebut di atas, diketahui bahwa mengenai kecukupan dana dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di desa dan kegiatan bidang kesehatan yang jelasnya tidak cukup. Pertimbangannya karena kebutuhan masyarakat lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah besarnya dana yang diterima oleh pemerintah desa dan kegiatan bidang kesehatan tersendiri. Tetapi karena adanya urutan kegiatan yang

dilaksanakan dengan tahapan-tahapan pembangunan yang dilaksanakan maka ADD cukup memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat desa dan kegiatan bidang kesehatan karena dari kebutuhan yang begitu banyak dapat diatasi dalam rangka mengurangi beban kehidupan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle. Masih berkaitan dengan kecukupan dana, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Untuk menjamin kesejahteraan masyarakat secara serius dikatakan secara positif bahwa membutuhkan sumber dana yang cukup banyak. Dengan tujuan bahwa keseluruhan kegiatan yang ada dalam kehidupan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dalam menjamin kesejahteraan

kehidupan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle. Tetapi perlu juga dikatakan secara jujur dan profesional bahwa dengan bantuan atau distribusi ADD untuk Desa Tammangalle ini merupakan suatu hal yang baik karena dengan dana ini dapat membantu kami di Desa Tammangalle dalam rangka mengurangi beban kehidupan yang kami rasakan selama ini seperti pembuatan deker dan lain sebagainya.”

Sesuai dengan jawaban responden tersebut di atas, bahwa dengan adanya bantuan dari pemerintah Kabupaten Polman melalui ADD sangat membantu masyarakat dalam mengurangi beban yang selama ini dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Misalnya pembuatan deker yang membutuhkan banyak biaya. Apabila tidak ada

bantuan ini tidak menutupi kemungkinan bahwa kegiatan pembangunan seperti deker yang butuh dana yang begitu banyak tidak mungkin dikerjakan oleh masyarakat yang berdomisili di Desa Tammangalle tetapi dengan adanya bantuan ADD dapat mengatasi permasalahan ini.

5. Keselarasan Program

Keselarasan program artinya bahwa keseluruhan program yang dilaksanakan harus benar-benar menyentuh dengan kondisi riil yang terdapat dalam kehidupan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle, untuk itu sebelum kegiatan pembangunan dilaksanakan harus dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan harus melibatkan masyarakat secara baik. Hal ini apabila tidak dapat dilihat secara cermat maka tidak menutupi suatu

kemungkinan bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada di Desa Tammangalle tidak akan sesuai dengan kondisi riil yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan ADD selaras dengan program desa sedangkan 3 orang atau 34% menyatakan tidak selaras. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan ADD di Desa Tammangalle paling tidak ada sinergi antara program kegiatan yang ada di Desa Tammangalle dengan kepentingan masyarakat. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

”Keselarasan program apabila terlaksana dengan baik maka dalam perencanaan kegiatan yang

akan dilaksanakan dapat melibatkan kami sebagai masyarakat yang domisili di Desa Tammangalle. Dalam kenyataan yang berkembang dimana mulai dari perencanaan melibatkan masyarakat untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terutama yang berkaitan dengan program yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat seperti pembangunan bidang MCK, air bersih dan sanitasi dan lainnya. Walaupun melibatkan kami sebagai masyarakat tetapi ada juga program yang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun pada kenyataannya ada koordinasi yang baik dalam menentukan kegiatan mana saja yang dianggap prioritas bagi kehidupan masyarakat untuk pelaksanaannya dapat didahulukan

sekalipun belum secara keseluruhan masyarakat dapat terjawab dengan baik.”

Berdasarkan jawaban respon tersebut di atas, digambarkan bahwa pada dasarnya ada koordinasi antara pemerintah Desa Tammangalle dengan masyarakat dalam rangka meminta pertimbangan dari masyarakat untuk mendapatkan kegiatan yang benar-benar bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat Desa Tammangalle. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa paling tidak dari berbagai kegiatan yang ada kurang lebih mendekati apa yang menjadi harapan masyarakat. Masih berkaitan dengan keselarasan program, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Keselarasan program itu penting karena apabila tidak adanya kesesuaian program kegiatan dengan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat terutama di Desa Tammangalle, kegiatan pembangunan tidak membawakan manfaat bagi kehidupan masyarakat apabila dari keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada tidak mendapatkan respon positif dari masyarakat karena keseluruhan program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan tidak mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan terutama kepada masyarakat yang berdomisili pada Desa Tammangalle. Dengan demikian maka kurang lebih pemerintah desa dengan panitia pengelolaan ADD dapat

melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan pembangunan yakni dapat memberikan kepuasan dan kesejahteraan kepada masyarakatnya” (Sesnae, 2017).

Pada dasarnya terjalinnya koordinasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat mengenai kegiatan seperti apa yang harus dijadikan sebagai kebutuhan yang sangat urgen bagi masyarakat untuk dijadikan prioritas dalam pelaksanaannya. Namun ada koordinasi tetapi dalam kenyataannya bahwa ada program kegiatan yang belum sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Ini terjadi karena masyarakat memiliki kebutuhan yang banyak sementara ADD yang ada masih dalam jumlah yang terbatas untuk menjawab semua

kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle.

6. Kejelasan Pertanggungjawaban

Tingkat kejelasan pertanggungjawaban merupakan suatu poin penilaian yang sangat penting dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD di Desa Tammangalle karena melalui pertanggungjawaban yang jelas sesuai dengan program kegiatan dengan mata anggaran yang digunakan maka akan memberikan suatu gambaran yang bersifat transparansi dalam pengelolaan alokasi dana tersebut. Maka pertanggungjawaban merupakan tolok ukur yang berharga dalam melaksanakan dan menggunakan ADD dalam menunjang kegiatan pembangunan yang ada di Desa Tammangalle.

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 8 orang responden atau 89% menyatakan

bahwa pertanggungjawaban jelas sedangkan 1 orang atau 11% menyatakan tidak jelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan ADD di Desa Tammangalle ada pertanggungjawaban yang jelas tentang dana yang telah digunakan oleh pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan baik pembangunan maupun dalam bidang kesehatan masyarakat yang ada di Desa Tammangalle. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

“Tingkat kejelasan pertanggungjawaban dilihat sebagai penilaian terhadap seluruh program kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tammangalle dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan tersebut. Dengan demikian setiap kali

kegiatan itu dilaksanakan sangat dibutuhkan pertanggungjawaban yang jelas. Dengan tujuan bahwa melalui laporan pertanggungjawaban itu kami dapat mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dengan banyaknya pengeluaran yang digunakan. Selain itu melalui pertanggungjawaban yang dilakukan kami dapat mengetahui apakah pemanfaatan alokasi dana tersebut sesuai dengan program kegiatan yang ditetapkan pada saat perencanaan awal yang menjadi kesepakatan bersama.”

Berdasarkan pada jawaban respon tersebut di atas, diketahui bahwa pertanggungjawaban sangat penting bagi kehidupan masyarakat Desa Tammangalle karena melalui pertanggungjawaban yang dilakukan dengan sendirinya mereka akan

mengetahui apakah keseluruhan program kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang ditetapkan secara bersama dengan mendasarkan diri pada penetapan anggaran berdasarkan kesepakatan yang ditentukan atau tidak. Masih berkaitan dengan tingkat kejelasan pertanggungjawaban, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa “Pertanggungjawaban dalam pengelolaan ADD khususnya di Desa Tammangalle peranannya sangat penting. Dikatakan penting karena pertanggungjawaban tersebut merupakan bahan evaluasi bagi kami untuk membenahi program kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan bukan hanya pada dana yang digunakan dalam menunjang program kegiatan tetapi termasuk di dalamnya adalah kualitas program

kegiatan pembangunan yang dilaksanakan, selain itu melalui kejelasan pertanggungjawaban yang dilakukan maka akan menghindari kecurigaan dari masyarakat Desa Tammangalle secara keseluruhan tentang penggunaan ADD yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pelaksanaan program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di Desa Tammangalle” (Altannai, 2017).

Untuk kejelasan pertanggungjawaban yang dilakukan selama ini di Desa Tammangalle memang dilakukan. Dengan tujuan mendasar adalah untuk menjaga kekompakan dan kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah desa dalam mengelola dana yang ada. Dengan demikian setiap program kegiatan

yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat Desa Tammangalle yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan ADD tersebut.

Berdasarkan argumen singkat yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka menjamin keharmonisan dalam pengelolaan ADD di Desa Tammangalle maka setiap program kegiatan dengan besarnya anggaran yang digunakan oleh pemerintah pengelola selalu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dengan pertimbangan bahwa adanya keterbukaan dalam pengelolaan ADD. Hal ini dilakukan adalah untuk menghindari kecurigaan yang pada akhirnya menimbulkan konflik internal yang terjadi antara pemerintah sebagai pengelola ADD

dengan masyarakat sebagai subyek sekaligus obyek dari pembangunan.

KESIMPULAN

Pengelolaan ADD di Desa Tammangalle telah dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat. Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan ADD maka manajemen pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sesuai anggaran telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dana yang telah disiapkan dalam kaitannya dengan kegiatan yang menjadi urgen dalam kehidupan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan mata anggaran yang tersedia dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menjamin

kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Keselarasan program kegiatan dilaksanakan dengan cara keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada harus diarahkan pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat agar hasil dari pembangunan yang dilaksanakan tidak mubazir dan pada akhirnya masyarakat memberikan respon yang positif terhadap rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban dilakukan secara sistematis berdasarkan keseluruhan program kegiatan yang ada maka dengan sendirinya membuka nuansa keterbukaan atau transparansi yang bersifat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Altannai, A. 2017. *Kejelasan Pertanggungjawaban*.
- BPS Kab. Polman 2017. *Kecamatan Balanipa dalam Angka 2017*. Kefamenanu: Badan Pusat Statistik Kabupaten Polman.

- Kumalasari, D. & Riharjo, I.B. 2017. Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Leu, L. 2017. *Kesesuaian Antara Program dengan Kebutuhan*.
- Maumabe, Y. 2017. *Ketepatan Penganggaran*.
- Moleong, J.L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurcholis, H. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Sesnae, A. 2017. *Keselarasan Program*.
- Singarimbun, M. & Soffian, E. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sola, P. 2017. *Kesesuaian Antara Program dengan Kebutuhan*.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito.